

Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) pada Mata Kuliah Repertoar Musik I untuk Meningkatkan Keterampilan dan Kepekaan Individu Mahasiswa dalam Pertunjukan Paduan Suara di Prodi Sendratasik FKIP-Universitas Jambi

Ofa Yutri Kumala¹⁾, Sri Ramadhanti²⁾, Ikhsan Satria Irianto³⁾

^{1), 2), 3)}Program Studi Seni Drama Tari dan Musik Universitas Jambi
Prodi Sendratasik, FKIP, Univ. Jambi. Jl. Jambi - Muara Bulian. KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota,
Kabupaten Muaro Jambi

Email : ofayutri@unja.ac.id¹⁾, sri.ramadhanti@unja.ac.id²⁾, ikhsan.irianto@unja.ac.id³⁾

ABSTRACT

Research on the application of the Project Based Learning (PjBL) model is an effort to find learning strategies that can improve students' individual skills and sensitivity in choral performances at the Sendratasik Study Program, FKIP-Jambi University. The formulation of the problem from this research are: 1). What are the methodological steps for the preparation of teaching materials that are systematic and accompanied by learning guidelines that lead to the achievement of the CPL integrity of the Music Repertoire I course. 2). How to apply the Project based Learning (PjBL) model in implementing systematic teaching materials in the Music Repertoire I course. The purpose of this research is to optimize the learning process in the Sendratasik Study Program, especially in the Music Repertoire I course in Semester II. The result of this research is that the project based learning model is able to improve students' singing skills with the themes of vocal technique, diaphragmatic breathing, articulation, dynamics, head voice and timbre. Indications of this increase are reflected in the increase in the average value of student learning.

Keywords: *Project Based Learning, Music Repertoire*

ABSTRAK

Penelitian penerapan model Project Based Learning (PjBL) adalah upaya menemukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan dan kepekaan individu mahasiswa dalam pertunjukan paduan suara di Prodi Sendratasik, FKIP- Universitas Jambi. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1). Apa langkah-langkah metodologis penyusunan bahan-bahan ajar yang sistematis dan disertai dengan pedoman pembelajaran yang mengantarkan pada pencapaian keutuhan CPL matakuliah Repertoar Musik I. 2). Bagaimana menerapkan model Project based Learning (PjBL) dalam melaksanakan bahan ajar yang sistematis pada pembelajaran mata kuliah Repertoar Musik I. Tujuan dari penelitian ini adalah mengoptimalkan proses pembelajaran di Prodi Sendratasik, khususnya pada mata kuliah Repertoar Musik I pada Semester II. Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah model pembelajaran project based learning mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bernyanyi dengan tema teknik vokal, pernafasan diafragma, artikulasi, dinamika, head voice dan timbre. Indikasi peningkatan tersebut tergambar dari meningkatnya rata-rata dari nilai belajar mahasiswa.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Repertoar Musik.*

1. Pendahuluan

Sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi di bidang seni, salah satu tujuan Prodi Sendratasik FKIP Universitas Jambi adalah untuk menghasilkan sarjana seni drama, tari, dan musik yang berkualitas, profesional serta mampu meraih prestasi, memiliki komitmen yang tinggi, etos kerja yang tinggi, pantang menyerah dan memiliki jiwa pengabdian untuk kepentingan bangsa dan negara Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, maka dari itu perlu diperhatikan bagaimana sistem pembelajaran yang baik, benar dan efektif melalui optimalisasi kurikulum pembelajaran. Saat ini, Program Studi Sendratasik tengah melaksanakan kurikulum (2021) yang merupakan hasil dari relaksasi dan revisi kurikulum sebelumnya (2015) berdasarkan pada Undang-Undang 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan yang terakhir diubah menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020.

Relaksasi dan revisi kurikulum yang di laksanakan oleh program studi Sendratasik menyebabkan banyaknya penyesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada setiap mata kuliah dengan tujuan untuk mencapai pembelajaran yang optimal dengan standar dari penerapan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 5 ayat 1, terutama tentang standar kompetensi, yaitu: "Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (Mendikbud, 2020)". Dalam konteks ini, Pendidikan Strata I (S1) Program Studi Sendratasik mewajibkan terpenuhinya standar 6 KKNI, yaitu: "Aplikatif dalam bidang keahlian, adaptif terhadap situasi, memanfaatkan IPTEKS, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural".

Setelah meninjau hasil dari relaksasi dan revisi kurikulum sebelumnya (2015), terdapat banyak penyesuaian dan perubahan yang terjadi pada kurikulum (2021), terutama pada mata kuliah Repertoar Musik I (pada kurikulum 2015 mata kuliah ini adalah Paduan Suara). Mata kuliah Repertoar Musik I bertujuan untuk mengembangkan teknik dasar dalam bernyanyi melalui lagu-lagu Nasional serta memiliki standar kompetensi dalam menguasai teknik vokal dalam paduan suara. Dalam konteks ini, peneliti memperhatikan belum optimalnya proses pembelajaran praktik paduan suara sebelumnya yang menekankan kemampuan dan

keterampilan setiap mahasiswa dalam mengolah teknik vokal dan membaca notasi paduan suara dalam bentuk sopran, alto, tenor dan bass (SATB), sehingga mahasiswa pada umumnya amat lambat beradaptasi ketika menyanyikan repertoar yang telah di pecah dalam bentuk SATB secara bersama. Hal ini tampak pada kematangan tingkat musikalitas bernyanyi secara bersama. Sehingga, proses pembelajaran sebelumnya pada mata kuliah ini belum mencapai target yang optimal dari CPL yang ditargetkan.

Untuk mengoptimalkan CPL matakuliah Repertoar Musik I, perlu adanya strategi-strategi pembelajaran yang baik, agar mahasiswa menjadi lebih aktif, kreatif, kolaboratif dan mandiri. Salah satu strategi dalam pembelajaran yang dipandang lebih baik dan efektif akan dirancang dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). *Project Based Learning* (PjBL) adalah suatu strategi pembelajaran yang berpusat pada proyek, maksudnya adalah pembelajaran akan melibatkan mahasiswa secara aktif untuk dapat mengaplikasikan secara realistik materi pembelajaran untuk dipahami dan dipraktekkan. Menurut *Goodman dan Stivers, Project Based Learning* (PjBL) merupakan pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok (J. Stivers & Brandon, 2010).

Konteks pembelajaran mata kuliah Repertoar Musik I, penggunaan model PjBL dipandang lebih tepat sehingga akan menghasilkan CPL yang lebih cepat serta meningkatnya kepercayaan diri mahasiswa dan penggunaan waktu yang lebih tepat. Mahasiswa akan merefleksikan kemandirian dan percaya diri dalam menunjukkan keterampilan individu maupun keterampilan kolektif dalam menguasai Teknik vokal berdasarkan range suara masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, inovasi pembelajaran PjBL yang dilakukan amat sesuai dengan mata kuliah Repertoar Musik I, karena mampu mencapai CPL mata kuliah Repertoar Musik I yang dapat dilakukan dalam Skema *Team Based Project* sebagai model pembelajaran yang kooperatif dan akomodatif terhadap kemampuan proses yang kreatif dalam memainkan repertoar musik dalam bentuk pertunjukan paduan suara.

Berdasarkan motivasi yang diuraikan mengenai permasalahan mata kuliah Repertoar Musik I di Prodi Sendratasik selama ini, maka perlu diterapkan model PjBL dengan permasalahan sebagai berikut: (1) Apa langkah-langkah metodologis penyusunan bahan-bahan ajar yang sistematis dan disertai dengan pedoman pembelajaran yang mengantarkan pada pencapaian keutuhan CPL matakuliah Repertoar Musik I. (2) Bagaimana menerapkan model *Project based Learning*

(PjBL) dalam melaksanakan bahan ajar yang sistematis pada pembelajaran mata kuliah Repertoar Musik I.

Proses pembelajaran yang pernah dilakukan pada matakuliah Repertoar Musik I (sebelumnya Instrumen Mayor Grade II) di Prodi Sendoratik belum mencapai tingkat optimal. Kurang optimalnya pencapaian hasil belajar disebabkan oleh kurang aktifnya mahasiswa dalam mengasah kemampuan dan mengulangi materi yang telah diberikan. Sedangkan untuk mencapai tingkat kemahiran yang maksimal dalam memainkan instrumen mayor, mahasiswa wajib melakukan rutinitas latihan diluar jam perkuliahan. Selain itu, hasil dari revisi kurikulum mata kuliah Repertoar Musik secara keseluruhan, pada akhirnya menuntut mahasiswa untuk mampu bernyanyi dengan Teknik vocal dalam paduan suara. Sehingga mahasiswa sangat dituntut untuk dapat beradaptasi ketika memainkan repertoar dalam bentuk pertunjukan paduan suara SATB. Sehingga, model pembelajaran yang dilakukan sebelumnya dianggap belum menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan capaian pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran yang tepat sangat penting dalam proses pembelajaran mata kuliah ini agar tercapai lulusan yang mandiri dari sisi kemampuan praktik instrumen musik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk pelaksanaan pembelajaran yang optimal adalah model *Project Based Learning* (PjBL). Menurut Grant "*Project Based Learning, or PBL, is an instructional approach built upon learning activities and real tasks that have brought challenges for students to solve. These activities generally reflect the types of learning and work people do in the everyday world outside the classroom. PBL is generally done by groups of students working together toward a common goal*" (Grant, 2002). Ketercapaian pembelajaran dengan pendekatan model "kerja kelompok" ini akan menghasilkan kemandirian mahasiswa dalam memainkan suatu repertoar musik dan lebih mendapat pengalaman secara langsung baik dari pengembangan kemampuan individu maupun kelompok.

Penerapan model PjBL pada pembelajaran Repertoar Musik I dengan sistem kerja kelompok akan mengoptimalkan peran dari masing-masing mahasiswa, dan mereka yang terbagi di dalam kelompoknya akan bekerja lebih kondusif dan efisien karena diberi kesempatan untuk beradaptasi dengan *range* suara yang berbeda. Penerapan ini menjadi langkah strategis dalam sistem pembelajaran, terutama pada mata kuliah yang menghasilkan luaran pertunjukan karya seni. Praktek ini dilakukan dengan cara kerja kelompok untuk dapat memainkan suatu repertoar musik dengan melaksanakan pertunjukan paduan suara. Proses pembelajaran dalam bentuk rutinitas latihan vokal menjadi kewajiban dalam bentuk model pembelajaran yang lebih tepat, sistematis, terukur, dan lengkap dengan pedoman pembelajaran, serta dikerjakan oleh mahasiswa secara berkelompok. Untuk menyusun model pembelajaran yang ideal untuk ini, perlu langkah-langkah yang sistematis agar mahasiswa dan dosen memiliki kerangka pembelajaran yang baik. Menurut Darmadi, pembelajaran berbasis

proyek membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka, dan akan menyebabkan berkurangnya absensi, serta lebih sedikit masalah yang dihadapi, serta meningkatnya disiplin di kelas (Darmadi, 2017).

Pada penelitian ini, skema penelitian yang akan diterapkan yaitu skema *Team Based Learning* (TBL). Skema *Team Based Learning* dianggap tepat sebagai proses pembelajaran mata kuliah Repertoar Musik I, karena relevansinya pada capaian mata kuliah ini, yaitu kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan teknik dasar bernyanyi serta mampu memainkan sebuah karya repertoar musik. Luaran yang dirancang berupa pertunjukan ansambel musik yang memainkan repertoar standar dari penggabungan beragam *range* suara masing-masing mahasiswa. Dalam proses kerja latihan dan pertunjukannya, sangat memerlukan kerja tim, sehingga proses pembelajaran difokuskan pada kerja praktek kelompok seperti ini sangat bermanfaat untuk pencapaian CPL yang optimal.

Dengan demikian, pentingnya penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di Prodi Sendoratik, khususnya pada mata kuliah Repertoar Musik I pada Semester II. Metode, pola, atau strategi pembelajaran selama ini perlu dikembangkan agar tercapainya pembelajaran yang maksimal, melalui sejumlah langkah-langkah startegis berupa alur atau sistem pembelajaran yang terukur dan sistematis. Model *Project Based Learning* (PjBL) dengan skema *Team Based Learning* (TBL) diharapkan mampu mengoptimalkan sistem pembelajaran pada mata kuliah ini, sehingga menghasilkan luaran pembelajaran yang baik bagi mahasiswa, terutama terhadap pengalaman mahasiswa dalam memahami dan memainkan suatu repertoar musik.

Disajikan secara sistematis sehingga didapatkan gambaran tentang dasar pembuatan makalah ini dan hasil yang diharapkan. Semua kutipan harus selalu dituliskan dengan format *Harvard - American Psychological Association Style*

Table 1. Rancangan Aktifitas Pembelajaran

	Tahapan	Luaran
Analysis	Mengidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran sebelumnya;	Indikator masalah-masalah dalam pembelajaran sebelumnya;
	Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran Repertoar Musik I.	Indikator faktor yang menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran Repertoar Musik I.
	Merumuskan aspek-aspek penguasaan materi yang kurang optimal dicapai oleh mahasiswa	Rumusan aspek-aspek penguasaan materi yang kurang optimal dicapai oleh mahasiswa pada pembelajaran

	pada pembelajaran Repertoar Musik I.	Repertoar Musik I.		vokal.	referensi teknik-teknik vokal
	Mengkaji dan merumuskan langkah-langkah strtategis, sistematis, pedoman dan pendukung pembelajaran, keterukuran, serta pola-pola kerja kelompok dan antar-kelompok (terintegrasi)	Rumusan langkah-langkah strtategis, sistematis, rancangan pedoman dan pendukung pembelajaran, standar keterukuran, serta model pola-pola kerja kelompok dan antar-kelompok (terintegrasi)		Peningkatan kualitas teknik-teknik vokal	Indikator peningkatan penguasaan teknik-teknik vokal sebagai bahan/materi pembelajaran.
				Peningkatan penguasaan dan kualitas bernyanyi	Indikator peningkatan penguasaan dan kualitas bernyanyi.
Design	Merancang secara sistematis pembagian kerja kelompok (tim) studi.	Rancangan secara sistematis pembagian kerja kelompok (tim) studi.	Implementation	Dosen dan mahasiswa merumuskan ide/gagasan pola latihan teknik vokal dengan teknik yang sudah di pelajari.	Rumusan dan kemungkinan ragam rumusan ide/gagasan.
	Merancang penyusunan kelompok kerja (mahasiswa) untuk proses pembelajaran PjBL;	Rancang susunan kelompok kerja (mahasiswa) untuk proses pembelajaran PjBL;		Kelompok studi melakukan observasi terhadap video referensi berupa video pertunjukan musik	Hasil diskusi kelompok studi berupa susunan dan rancangan dasar memainkan instrumen musik.
	Menyusun kelompok berdasarkan pertimbangan range suara (sopran, alto, tenor dan bas) dan tingkat pemahaman keilmuan dari tiap mahasiswa.	Susunan kelompok berdasarkan pertimbangan range suara (sopran, alto, tenor, bas) dan tingkat pemahaman keilmuan dari tiap mahasiswa.		Melatih, mempraktekan dan mempresentasikan hasil kreativitas kelompok, berupa pertunjukan karya paduan suara yang dipilih.	Rekaman hasil latihan dan presentasi hasil kreativitas kelompok.
	Menyusun materi pembelajaran yang sistematis, berkelanjutan, berpedoman dan pendukung bahan ajar, keterukuran serta target waktu (<i>target date</i>).	Susunan materi pembelajaran yang sistematis, berkelanjutan, ada buku pedoman dan pendukung bahan ajar, ukuran capaian serta target waktu (<i>target date</i>).			
	Menentukan media dan instrumen pembelajaran.	Ketentuan media dan instrumen pembelajaran.			
Development	Fleksibilitas pembagian kelompok kerja (studi);	Pola pembagian kelompok kerja yang akan melaksanakan pembelajaran model <i>Team Based Learnig</i> .	Evaluation	Evaluasi pembelajaran berdasar standar penilaian.	Refleksi hasil evaluasi pembelajaran.
	Pengayaan musikologis melalui bacaan buku teknik-teknik	Indikator pengayaan pengetahuan mahasiswa berdasarkan buku		Menjelaskan dan menerangkan capaian pembelajaran yang telah dilakukan	Penjelasan hasil capaian pembelajaran dan kerja lanjutan baik untuk individu maupun kerja kelompok melanjutkan proses atau program selanjutnya yang akan dipilih oleh mahasiswa melalui kerja diskusi perencanaan lanjutan studi.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 1(satu) tahun akademik 2021/2022 pada prodi Sندرراسك Jurusan Sejarah Seni dan Arkeologi yang jumlah mahasiswanya sebanyak 21 orang. Kegiatan

perkuliahan terjadwal pada setiap hari sabtu jam 12.00-14.30. Matakuliah paduan suara ini secara keseluruhan adalah praktek memainkan bernyanyi secara bersama dan secara individu.

Pertemuan pertama, peneliti melakukan langkah awal dengan observasi langsung, dengan pola mengevaluasi hasil atau capaian pembelajaran pada semester sebelumnya dalam mata kuliah paduan suara, disini peneliti menemukan ada beberapa masalah terjadi dalam proses latihan materi perkuliahan yang diberikan. Mahasiswa tidak terlalu aktif untuk proses latihan individu dan maupun proses latihan bersama. Mahasiswa masih banyak juga kesulitan untuk menganalisis materi dan mengaplikasikan teknik bernyanyi sesuai dengan materi yang diberikan. Masalah ini di lihat ketika mahasiswa diberi kesempatan untuk bernyanyi secara berkelompok, disini tampak jelas terdapat beberapa kesalahan dalam memainkan teknik vokal dengan materi yang sudah diberikan. Banyaknya persoalan dan tantangan yang terdapat di lapangan yang mengharuskan peneliti membuat metode pembelajaran yang menarik bagi mahasiswa untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan memperbaiki teknik bernyanyi yang benar dalam proses latihan bagi mahasiswa dalam mata kuliah repertoar musik I (Paduan suara) yaitu dengan *Project based Learning*. Metode ini diharapkan menjadi solusi untuk merangsang kesadaran bersama atau kelompok maupun individu untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi yang baik bagi mahasiswa.

a. Diskripsi Siklus I

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan selama 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 11 September 2021 dan tanggal 18 september 2021 dari pukul 12.25 – 14.25 WIB. Dalam pelaksanaan siklus 1 ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan refleksi.

1). Perencanaan Kegiatan

Setelah peneliti mengetahui pokok permasalahan terjadi pada tahap observasi awal yaitu kurang aktifnya mahasiswa dalam proses Latihan Bersama maupun individu, serta kesulitan untuk menganalisis materi dan mengaplikasikan teknik bernyanyi sesuai dengan materi yang diberikan. maka tahapan selanjutnya adalah merencanakan kegiatan pembelajaran. Perencanaan kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi pada mahasiswa sehingga terdapat peningkatan dalam proses pembelajaran mata kuliah instrument mayor II. Pada tahap ini yang dilakukan adalah penyamaan persepsi antara dosen penanggung jawab mata kuliah dan mahasiswa terkait dengan penerapan metode pembelajaran *Project based Learning*. Pada tahap ini dilakukan pula beberapa persiapan dalam hal penyusunan instrument berupa:

a). Penyusunan kontrak perkuliahan mata Repertoar Musik I Semester 1; b). Penyusunan silabus; c). Penyusunan RPS; c). Penyusunan lembar kerja proyek

individu dan kelompok; d). Penyusunan lembar observasi kemampuan mahasiswa.

2). Kegiatan awal

Kegiatan awal terbagi menjadi beberapa tahapan kerja, yaitu: a). Dosen memberikan salam dan menanyakan kabar mahasiswa; b). Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa dengan mengintegrasikan presensi melalui siacad Unja; c). Dosen memberi motivasi kepada mahasiswa untuk bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran; d). Dosen memberi tontonan video referensi latihan secara individu yang terkait materi pembelajaran; e). Dosen memberi langkah-langkah cara yang efektif dalam proses latihan *range* suara masing-masing, seperti membagi waktu latihan, bagaimana cara latihan teknik yang benar pada bernyanyi; f). Dosen memberi tontonan video referensi bermain bersama.

3). Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari: a). Mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 3-6 mahasiswa dengan total keseluruhan mahasiswa berjumlah 21 orang; b). Pembagian kelompok dilakukan sesuai dengan *range* suara (Sopran, Alto, Tenor dan Bas). Masing-masing kelompok diberikan materi berupa lembar kerja proyek yang harus dimainkan pada *range* suara masing-masing anggota; c). Mahasiswa mencari referensi mengenai cara menyanyikan sesuai dengan materi diberikan oleh dosen. d). Dosen melihat mahasiswa proses latihan instrument secara individu dan kelompok untuk melihat sejauh mana perkembangan teknikal bernyanyi masing-masing. Agar tahu sejauh mana kemampuan mahasiswa bernyanyi secara individu dan paduan suara. (Tahap pertama *Project Based Learning*); e). Dosen dan mahasiswa secara bersama-sama merancang proyek untuk menganalisis dan evaluasi materi pembelajaran; f). Dosen dan mahasiswa menentukan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam proyek mahasiswa mengerjakan proyek bersama dengan teman-teman sekelompok. (Tahap ketiga *Project Based Learning*); g). Dosen berperan aktif dalam memonitoring dan membimbing mahasiswa dalam proses latihan.

4). Kegiatan Penutup

Untuk menutup kegiatan, tahapan kerjanya adalah: a). Dosen memberi kesimpulan terkait proyek; b). Mahasiswa diberi arahan mengenai finalisasi proyek yang akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya; c). Dosen menutup pertemuan.

Tabel 1. Tabel Nilai Akhir Mahasiswa Matakuliah Repertoar Musik I (Paduan Suara) Siklus I

NO	NAMA	SKOR
1	DGA	70
2	FUL	75

3	AR	75
4	MGP	80
5	SSC	80
6	AS	75
7	SA	70
8	RAG	80
9	DN	75
10	MPAS	80
11	HM	80
12	MYAP	75
13	BJD	70
14	AGT	75
15	FK	75
16	DBP	80
17	NF	80
18	AQN	75
19	MA	70
20	FS	70
21	NE	70

b. Diskripsi Siklus II

Setelah mengetahui kemampuan mahasiswa pada pre-test dan post-test siklus 1 maka dosen menerapkan kembali model pembelajaran *project based learning* (pjb). Dimana Pjb ini dipilih karena diterima dalam mata kuliah Repertoar Musik I (Paduan Suara) yang mana telah terbukti pada siklus 1 yaitu hasil praktek mahasiswa memainkan materi teknik pada *range* suara masing-masing dapat berjalan dengan baik. Hasil perkuliahan Repertoar Musik I (Paduan Suara) pada penerapan siklus 2 ini, nantinya dapat berupa proyek pertunjukan hasil pembelajaran.

Pada tahap ini yang dilakukan adalah penyamaan persepsi antara dosen penanggung jawab mata kuliah dan mahasiswa terkait dengan penerapan metode pembelajaran *Project based Learning*. Pada tahap ini dilakukan pula beberapa persiapan:

- 1). Penyusunan satuan acara perkuliahan Repertoar Musik I (Paduan Suara).
- 2). Rencana pembelajaran semester Repertoar Musik I (Paduan Suara) siklus 2 yang rencannya terdiri dari 4 pertemuan.
- 3). Deskripsi Model Pembelajaran dan *Outline* Perkuliahan Repertoar Musik I (Paduan Suara).

4). Penyusunan lembar kerja proyek individu maupun kelompok.

5). Lembar observasi keaktifan mahasiswa.

Tindakan Siklus 2 pada penelitian ini terdiri dari 2 pertemuan, yakni pada hari sabtu 25 september 2021 dengan alokasi waktu 3 x 50 Menit dan Sabtu 3 Oktober 2021 dengan alokasi waktu yang sama. Pada siklus 2 ini, penelitian dilakukan dengan melihat keaktifan belajar mahasiswa di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *project based learning* (pjb) adapun materi yang dibahas teknik meaminkan instrument yaitu tekni *legato*, *adagio* dan variasi ritmis, setelah itu kami memberikan pengarahan tentang penerapan model pembelajaran *Project based Learning* (Pbjl) yang akan digunakan yaitu dosen menentukan pertanyaan dasar pada proyek yang akan dihasilkan (*start with the essential question*), 2) membuat desain dari proyek yang akan dihasilkan (*Design a Plan for the Project*), 3) menyusun penjadwalan (*Create a Schedule*), 4) memonitoring kemajuan dari proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*), 5) penilaian hasil (*Assess the Outcome*) dan 6) evaluasi pengalaman (*Evaluate the Experience*).

Tindakan Siklus 2 pada penelitian ini terdiri dari 2 pertemuan, yakni pada hari sabtu 25 september 2021 dengan alokasi waktu 3 x 50 Menit dan Sabtu 3 Oktober 2021 dengan alokasi waktu yang sama. Pada siklus 2 ini, penelitian dilakukan dengan melihat keaktifan belajar mahasiswa di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *project based learning* (pjb) adapun materi yang dibahas teknik bernyanyi yaitu tekni pernafasan diafragma, *vocallazing*, artikulasi, *frasering* dan dinamika, setelah itu kami memberikan pengarahan tentang penerapan model pembelajaran *Project based Learning* (Pbjl) yang akan digunakan yaitu dosen menentukan pertanyaan dasar pada proyek yang akan dihasilkan (*start with the essential question*), 2) Membuat desain dari proyek yang akan dihasilkan (*Design a Plan for the Project*), 3) menyusun penjadwalan (*Create a Schedule*), 4) memonitoring kemajuan dari proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*), 5) penilaian hasil (*Assess the Outcome*) dan 6) evaluasi pengalaman (*Evaluate the Experience*).

Akhir kegiatan pembelajaran pada siklus 2 ini, kami akan membimbing mahasiswa untuk bisa mengaplikasikan teknik yang di pelajari pada instrumen musik dengan baik dan siap di pertunjukan.

Pertemuan kedua pada siklus 2 ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 16 Oktober 2021, materi yang dibahas adalah mengevaluasi materi yang sudah di latih bersama-sama, kami melakukan apersepsi dan memotivasi terhadap mahasiswa agar mahasiswa terangsang untuk proses latihan dan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sesuai dengan instruksi pada pertemuan sebelumnya bahwa pada pertemuan kedua akan dilakukan pertunjukan dari hasil proses latihan bersama menggunakan teknik yang telah di pelajari, kemudian memberi instruksi kepada mahasiswa untuk berkumpul bersama masing-masing kelompok. Setelah masing-masing anggota menyampaikan hasil diskusinya, kami membahas hasil pertunjukan yang telah dilakukan.

Tabel 2. Tabel Nilai Akhir Mahasiswa Matakuliah Repertoar Musik I (Paduan Suara) Siklus II

NO	NAMA	SKOR
1	DGA	82
2	FUL	75
3	AR	85
4	MGP	80
5	SSC	80
6	AS	82
7	SA	79
8	RAG	80
9	DN	80
10	MPAS	85
11	HM	86
12	MYAP	75
13	BJD	82
14	AGT	80
15	FK	80
16	DBP	80
17	NF	80
18	AQN	80
19	MA	-
20	FS	75
21	NE	80

3. Kesimpulan

Hasil skor mahasiswa pada tahap 1 dengan tema Teknik Vokal, Pernafasan Diafragma, Artikulasi, Dinamika, *Head Voice* dan *Timbre* dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terdapat peningkatan yang cukup baik dalam bernyanyi sesuai dengan *range* suara masing-masing pada siklus 1, jika dibandingkan pada tahap awal presiklus. Pada tahapan ini sudah dapat terlihat peningkatan kemampuan

mahasiswa yang semula sangat kurang cakap dalam bernyanyi menjadi cukup cakap. Sedangkan mahasiswa yang sudah cukup mampu menyanyi berubah menjadi mampu memainkan instrumen dengan baik.

Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Repertoar Musik I (Paduan Suara) berdasarkan perhitungan nilai hasil belajar, nilai Lembar kerja Proyek dan Lembar Penilaian Hasil Belajar mahasiswa telah memenuhi syarat dan berhasil untuk diselesaikan pada siklus 2, Rata-rata nilai lembar kerja proyek adalah 80, 25. Sehingga target keberhasilan hasil belajar pada siklus 2 tercapai dan siklus terputus. Nilai hasil belajar mahasiswa sudah mencapai rata-rata 80 atau masuk kategori A.

Daftar Pustaka

- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. CV Budi Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Model_dan_Metode_Pembelajar/MfomDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Darmadi.+2017.+Pengembangan+Model+dan+Metode+Pembelajaran+dalam+Dinamika+Belajar+Siswa.+Yogyakarta:+CV+Budi+Utama.&pg=PR5&prints ec=frontcover.
- Grant, M. M. (2002). *Getting a grip on project-based learning: Theory, cases and recommendations*. *Meridian*, 5(1). http://www.idetportfolio.com/uploads/7/2/2/5/7225909/_grant_project_based_learning.pdf
- J. Stivers, & Brandon, G. (2010). *Project-Based Learning Why Use It? Educational Psychology*, ESPY 505, 1–8.
- Marwiyah, St, Alauddin, dan U., & Khaerul. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 13*. CV Budi Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_Pembelajaran_Kontemporer_Ber/V09mDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Mendikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi*.
- Nazir.M. 2011. *Metode Penelitian*. (7th. Ed) Ghalia: Indonesia.
- Sani, Ridwan Abdullah.2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Setyaningtyas. W.E. *Potensi Metode 1:4:P:C:R Untuk Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Kreatif*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol 9 No 2 111-12 Sugiyono. 2005. Memahami penelitian kualitatif. CV Alfabeta.